

BAB 1

KONSEP RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANGDI INDONESIA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN MANUSIA

01

Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang.

Pengertian ruang, interaksi antarruang (wilayah yang saling melengkapi, kesempatan berintervensi, kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang)

02

Letak dan Luas Indonesia

Peta (jenis peta, unsur peta, manfaat peta), Letak Astronomis Indonesia, Letak Geografis Indonesia, Letak Geologi Indonesia, Luas dan Pembagian Wilayah Indonesia

03

Keadaan Alam Indonesia

Potensi Sumber Daya Alam Indonesia (sinar, angin, tanah, air, barang tambang), Iklim Indonesia (iklim musim, iklim tropis), Flora dan Fauna di Indonesia, Bentuk Muka Bumi Indonesia (tenaga endogen, tenaga eksogen).

04

Dinamika Kependudukan Indonesia.

Jumlah penduduk di Indonesia, Komposisi dan Pertumbuhan Penduduk di Indonesia, Kualitas Penduduk Indonesia, Keragaman Etnik dan Budaya Indonesia.

05

Potensi Kemaritiman Indonesia dan Perubahan Akibat Interaksi Antarruang.

Potensi Kemaritiman Indonesia, Perubahan Akibat Interaksi Antarruang.

BAB
1

01

02

03

04

05

Pengertian Ruang Dan Interaksi Antarruang

Pengertian Ruang

Ruang (space) merupakan tempat keberadaan manusia yang bersifat fisik ataupun bersifat hubungan-hubungan sosial serta memiliki perbedaan dan persamaan aspek kehidupan yang ada dalam ruang tersebut.

Ruang adalah tempat yang memberikan manusia hidup karena didalamnya terdapat unsur-unsur yang diperlukan untuk hidup

Ruang menurut geografi adalah seluruh permukaan bumi yang merupakan lapisan tempat hidup tumbuhan, binatang dan manusia.

Pengertian ruang secara luas adalah suatu wilayah yang memiliki batas-batas tertentu, yaitu batas keadaan fisik, keadaan sosial dan pemerintahan pada permukaan bumi dan lapisan tanah dibawahnya,serta

Menurut Sumaatmadja

- Ruang Terdiri dari:
 - Daratan
 - Perairan
 - Lapisan Udara

Interaksi Antarruang

Bentuk Interaksi Antarruang

Interaksi Wilayah

Interaksi wilayah adalah hubungan saling mempengaruhi antar 2 wilayah atau lebih sehingga menimbulkan gejala, keadaan dan permasalahan baru secara langsung

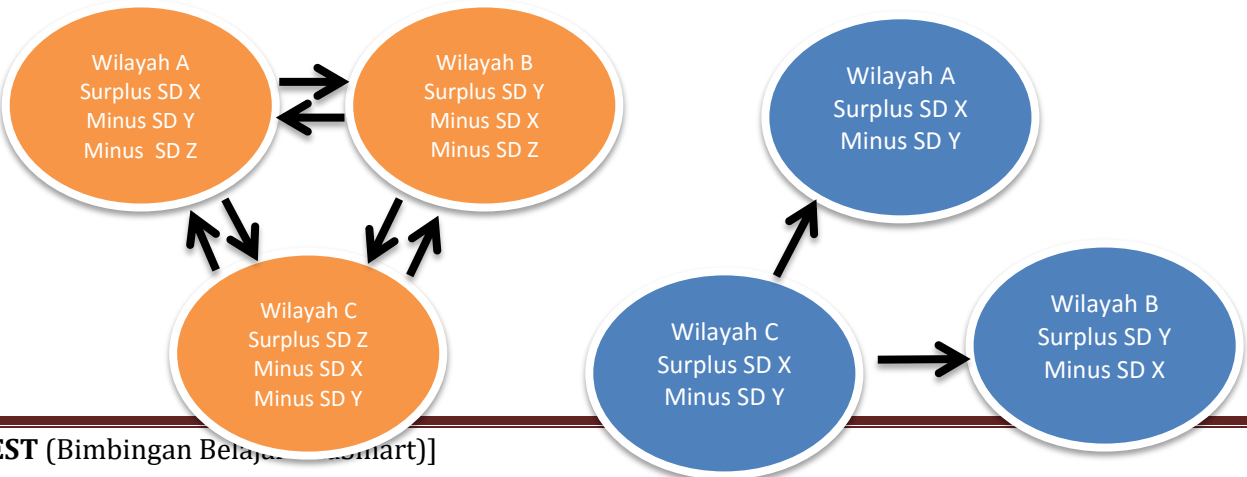
- Ruang Sosial
- Ruang Fisik

Urutan Zona Interaksi menurut R. Bintarto

Regional Complementarity

Intervening opportunity

Spacial Tranferability



[BEST (Bimbingan Belajar Smart)]

BAB 1

MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN

Oleh : Ririn Setiyowati

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Ruang hidup dan segala kelengkapannya telah disediakan Tuhan untuk kelangsungan hidup manusia. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan selayaknya kita bersyukur atas segala anugerah tersebut. rasa syukur tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai tindakan seperti mengelola kekayaan alam secara bijaksana, menjalin kerjasama dengan sesama, dan menjaga kelestarian lingkungan.

1. Pengertian Ruang

Ruang merupakan tempat dipermukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup yang tinggal. Ruang merupakan tempat berlangsungnya kegiatan individu maupun kelompok. Seseorang memanfaatkan ruang untuk menjalin hubungan dengan individu lain.

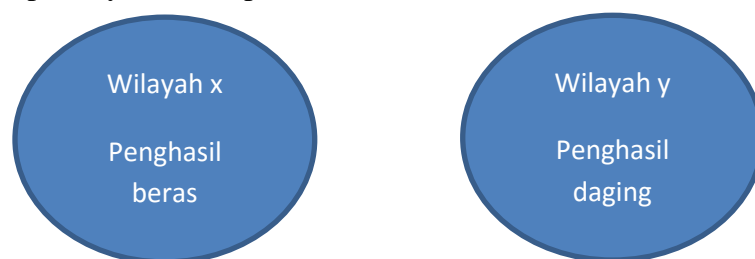
2. Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang dapat diartikan hubungan yang terjadi antara satu sama ruang dengan ruang yang lain. Interaksi antarruang dapat berupa perpindahan barang dan jasa, manusia atau informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Interaksi melalui perpindahan barang atau jasa disebut transportasi. Interaksi antarruang dalam bentuk manusia disebut mobilitas sosial. Sementara itu, interaksi antarruang dalam bentuk perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi.

Terjadiya interaksi antarruang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu saling melengkapi, kesempatan antara, dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan. Ketiga faktor tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

a. Saling melengkapi (complementarity)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika perbedaan komoditas yang dihasilkan tiap-tiap wilayah. Coba perhatikan ilustrasi berikut



Ilustrasi diatas menjelaskan bahwa X merupakan penghasil beras, sedangkan Y merupakan penghasil daging. Wilayah X membutuhkan daging, sedangkan wilayah Y membutuhkan beras. Jika komoditas yang dimiliki tiap-tiap wilayah mengalami kelebihan, akan terjadi interaksi antarruang wilayah X dan wilayah Y melalui aktifitas perdagangan atau jual beli.

b. Kesempatan Antara (Intervening Opportunity)

Dalam membeli suatu produk seseorang akan memikirkan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Sikap ini dilakukan karena setiap orang pasti menginginkan mendapatkan barang dengan biaya rendah. Kondisi ini mendorong terjadinya kondisi kesempatan antara. Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan.

Ilustrasi di atas menjelaskan tentang kesempatan antara. Pada ilustrasi di atas wilayah X biasanya membeli beras dari wilayah Y. Selanjutnya diketahui bahwa Z juga memiliki sebuah beras. Oleh karena wilayah Z jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli beras dari wilayah X akan beralih membeli beras dari wilayah Z. Kondisi ini mengakibatkan, interaksi antarruang antara wilayah X dan Y melemah.

c. **Kemudahan Transfer (Transferability)**

Kemudahan transfer adalah adanya kemudahan dalam pemindahan barang dan jasa, manusia atau informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Kemudahan transfer sangat bergantung kepada kesediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dengan daerah tujuan.

Soal latihan

1. Adanya perpindahan penduduk dari desa ke kota merupakan contoh penerapan konsep....
 - a) Interaksi sosial
 - b) Interaksi antar waktu
 - c) Interaksi antarruang
 - d) Interaksi ruang dan waktu
2. Aktifitas penduduk tidak dapat terlepas dari konteks ruang. Artinya, aktifitas tersebut....
 - a) Berlangsung pada lokasi tertentu
 - b) Memerlukan ruang yang terbatas
 - c) Melibatkan manusia dari berbagai ruang
 - d) Memerlukan tempat untuk beraktifitas
3. Adi membaca buku di perpustakaan dengan teman-temannya pada jam istirahat. Bentuk ruang pada pernyataan tersebut adalah....
 - a) Buku
 - b) Jam istirahat
 - c) Perpustakaan
 - d) Penjaga perpustakaan

4. Kegiatan distribusi merupakan bentuk interaksi antarruang. Keterlambatan distribusi barang dan jasa dapat menyebabkan masalah yaitu...
 - a) Kualitas barang rendah
 - b) Produksi tidak efisien
 - c) Kelengkapan barang
 - d) Surplus barang

5. Bentuk interaksi antarruang ditunjukkan oleh pernyataan....
 - a) Petani mengembangkan tanaman padi di swah irigasi
 - b) Pengembangan jenis transportasi kereta api di dataran rendah
 - c) Penduduk dataran tinggi membeli bahan makanan pokok di dataran rendah
 - d) Jenis mata pencaharian penduduk di dataran tinggi relatif beragam

1. Mengapa setiap makhluk hidup memerlukan ruang untuk kelangsungan hidupnya....
2. Jelaskan pengertian interaksi antarruang....
3. Mengapa perbedaan kondisi wilayah dapat mendorong terjadinya interaksi antarruang...

A. Jenis Peta
Peta Berskala Besar, Peta Berdasarkan Isi, Peta Berdasarkan Obyek Yang Dipetakan, Peta Berdasarkan Maksud Dan Tujuan.

B. Unsur Peta
Judul Peta, Skala Peta, Petunjuk Arah, Simbol Peta, Garis Astronomis, Lettering, Legenda, Sumber Peta Dan Tahun Pembuatan Peta., Inset.

C. Manfaat Peta
1. Mencari Lokasi Yang Sedang Dituju
2. Keperluan Militer
3. Perencanaan Wilayah
4. Pendakian Gunung
5. Alat Analisis Dalam Bidang Kebumihan
6. Memberikan Informasi Keadaan Wilayah
7. Gambaran Keadaan Suatu Wilayah

1. Peta dan Manfaatnya

2. Letak Astronomis Indonesia

a. ujung barat sumatra $95^{\circ}.45'$ bujur timur.
b. paling timur kota merauke $141^{\circ}.05'$ bujur timur
c. paling utara pulau miangas $6^{\circ}.08'$ lintang utara
d. paling selatan pulau rote NTT $11^{\circ}15'$ Lintang selatan
letak astronomis indonesia adalah diantara 6° LU- 11° LS dan 95° BT - 141° BT. Jarak dari ujung utara sampai ujung selatan adalah 17° atau ± 1.889 km. Jarak batas barat sampai timur adalah 46° atau ± 5.111 km.

A. Daerah Waktu Indonesia Barat Wib
B. Daerah Waktu Indonesia Tengah Wita

B
Letak dan Luas Indonesia

3. Geografis Indonesia

Letak geografis adalah letak suatu wilayah berdasarkan keadaan alam yang membatasinya.
Secara geografis wilayah Indonesia terletak diantara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia. Indonesia juga terlok diantara dua samudra yaitu samudra Pasifik dan samudra Hindia.

5. Luas dan Pembagian Wilayah Indonesia

- A. Wilayah Indonesia Bagian Barat
Pulau Sumatra, Jawa, Bali Dan Kalimantan
- B. Wilayah Indonesia Bagian Tengah
Pulau Sulawesi, Maluku Dan Nusa
- C. Wilayah Indonesia Bagian Timur
Pulau Irian (Pulau Papua)

4. Geologis Indonesia

- >TITLEHERE
LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET
- a. Negara Indonesia terletak pada pertemuan dua derentan pegunungan muda di dunia yaitu Sirkum Pasifik disebelah timur dan Sirkum Mediterania di seblah barat
 - b. negara Indonesia merupakan tempat pertemuan antara tiga lempeng yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Australia dan Lempeng dasar S. Pasifik
 - c. negara Indonesia terletak diantara dua dangkalan besar yaitu Dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul

B. LETAK DAN LUAS INDONESIA

A. Informasi Keruangan dari Peta

Informasi suatu tempat di muka bumi dapat diperoleh secara cepat melalui peta. Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh wilayah permukaan bumi dengan berbagai kenampakannya pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu.

Syarat peta yang baik secara umum sebagai berikut :

1. Konform, yaitu bentuk peta yang digambar harus sebangun dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.
2. Ekuidistan, yaitu jarak-jarak yang tergambar di peta harus tepat perbandingannya dengan jarak sesungguhnya di lapangan
3. Ekuivalen, yaitu daerah atau bidang yang tergambar harus sama luasnya jika dikalikan dengan skala peta

Dalam pembuatannya, peta harus mempunyai komponen-komponen peta sebagai berikut :

1. Judul peta : Judul peta menggambarkan obyek atau daerah/ wilayah yang dipetakan. Judul peta dapat digambarkan disembarang tempat, namun masih berada di dalam garis tepi.
2. Skala Peta : Skala adalah perbandingan jarak pada peta terhadap jarak sebenarnya di lapangan. Skala terdiri atas 3 jenis, yaitu skala angka, skala verbal, dan skala grafik.
3. Legenda : Legenda adalah keterangan dari arti simbol-simbol yang digambarkan pada peta. Perhatikan gambar 1.2.1 berikut !
4. Inset : Inset adalah peta yang menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan terhadap daerah sekitarnya yang lebih luas. Contohnya dapat dilihat pada gambar 1.2.2 berikut !
5. Simbol : Simbol adalah tanda-tanda yang umum digunakan pada peta untuk mewakili keadaan sebenarnya. Simbol terdiri dari 4 jenis, yaitu simbol garis, simbol titik, simbol area, dan simbol warna.
6. Petunjuk arah : Petunjuk arah disebut juga orientasi. Petunjuk arah menunjukkan arah mata angin, yaitu Utara, Selatan, Barat dan Timur.
7. Garis tepi dan garis astronomi : Garis tepi pada peta bertujuan untuk membatasi gambar pada peta, sedangkan garis koordinat berfungsi untuk menunjukkan lokasi suatu tempat.

8. Lembaga pembuat dan tahun pembuatan peta : Lembaga pembuat peta diperlukan untuk mengetahui darimana sumber data peta tersebut diperoleh. Adapun tahun pembuatan peta diperlukan untuk menyajikan data yang cepat berubah dan menyajikan data aktual.

Jenis peta berdasarkan isinya dapat dibedakan menjadi 3 macam , yaitu :

1. Peta Umum adalah peta yang menggambarkan penampakan sesungguhnya permukaan bumi secara umum. Peta umum terdiri dari 3 kelompok, yaitu peta topografi, peta korografi, dan peta dunia
2. Peta Khusus (Tematik) adalah peta yang menggambarkan tema-tema tertentu yang ada dipermukaan bumi. Contoh peta curah hujan, peta kepadatan penduduk dan lain sebagainya.
3. Peta Teknis (Peta Kadaster) adalah peta yang bersifat teknis dan digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan. Contohnya peta pembangunan jalan tol, dan lain sebagainya.

Peta mempunyai banyak fungsi. Fungsi peta disesuaikan dengan jenis petanya. Beberapa fungsi peta secara umum adalah :

- Peta digunakan untuk menunjukkan posisi atau kedudukan suatu tempat dipermukaan bumi.
- Peta dapat berfungsi untuk menunjukkan arah.
- Peta dapat digunakan untuk mengukur jarak antara satu lokasi dengan lokasi lainnya.
- Peta berfungsi untuk menggambarkan persebaran kenampakan fisik dan kenampakan sosial budaya.
- Peta dapat menggambarkan luas serta bentuk kenampakan alam dan kenampakan buatan.

B. Letak dan Luas Indonesia

Indonesia adalah negara di Asia Tenggara yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.446 pulau dengan luas wilayah 1.922.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Letak Indonesia dapat dilihat dari 3 tinjauan, yaitu :

1. **Letak Astronomis** : Letak astronomis adalah letak tempat berkaitan dengan garis lintang dan garis bujur. Secara astronomis, wilayah Indonesia terletak diantara 6⁰ LU - 11⁰ LS, dan 95⁰ BT – 141⁰BT. Perhatikan gambar 1.2.4 berikut !

Berbagai pengaruh yang ada oleh letak astronomis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Hanya memiliki dua jenis musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau

- b. Memiliki curah hujan dan kelembaban tinggi, akibatnya Indonesia memiliki hutan hujan tropis.
 - c. Pemanasan matahari berlangsung sepanjang tahun
 - d. Panjang waktu siang dan malam relatif sama dan tetap sepanjang tahun.
 - e. Memiliki tiga daerah pembagian waktu.
2. **Letak Geografis** : Letak geografis adalah letak suatu wilayah ditinjau dari kenyataannya di muka bumi. Letak tersebut berkaitan dengan posisi relatif suatu wilayah terhadap wilayah lain di sekitarnya. Letak geografis dipengaruhi letak astronomis. Indonesia berada diantara dua benua, yakni benua Asia dan benua Australia, serta berada diantara dua Samudera, yakni samudera Hindia dan samudera Pasifik. Dengan demikian, Indonesia berada diposisi silang dunia (world cross position). Pada posisi tersebut, Indonesia menjadi jalur lalulintas dunia. Itulah sebabnya mengapa Indonesia dianggap mempunyai posisi strategis.

Letak geografis Indonesia memberikan pengaruh sebagai berikut :

- a. Indonesia dipengaruhi angin muson sehingga musim berganti tiap enam bulan sekali
 - b. Indonesia berada pada pertemuan jalur pegunungan muda, akibatnya banyak gunung berapi, rawan gempa dan kaya bahan tambang.
 - c. Posisi diantara dua samudera dan benua menjadikan Indonesia sebagai jalur lalulintas perdagangan internasional.
 - d. Posisi di antara dua benua membuat Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna, serta keuntungan politisnya.
3. **Letak Geologis** : Letak geologis adalah letak suatu daerah atau negara berdasarkan keadaan batuan-batuan yang terdapat pada tubuh bumi. Letak geologis wilayah Indonesia adalah sebagai berikut :
- a. Indonesia merupakan bagian dari dua buah rangkaian pegunungan besar di dunia yaitu rangkaian pegunungan Mediterania (pegunungan bagian barat yang melewati Sumatera, Jawa, Bali, NTB, NTT, sampai ke pulau Banda), dan rangkaian pegunungan sirkum Pasifik (pegunungan bagian timur yang melewati Kalimantan dan Sulawesi)
 - b. Indonesia dilalui oleh jalur pertemuan tiga lempeng tektonik, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik.
 - c. Indonesia terletak pada tiga daerah dangkalan, yaitu dangkalan Sunda, dangkalan Sahul, dan daerah laut pertengahan Australia Asiatis.

Dampak dari letak geologis Indonesia tersebut, antara lain sebagai berikut :

- a. Indonesia memiliki banyak gunung berapi
- b. Wilayah Indonesia termasuk daerah yang labil dan sering mengalami gempa bumi tektonik dan vulkanik
- c. Di dalam perut bumi wilayah Indonesia terdapat banyak kandungan bahan tambang, seperti minyak bumi, emas, timah, bauksit, dan batu bara.
- d. Pegunungan di Indonesia merupakan rangkaian pegunungan muda Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik
- e. Laut di bagian Indonesia barat dan Indonesia timur dangkal, di Indonesia tengah lautnya dalam

SOAL LATIHAN B

1. Obyek pada peta yang tergambar dengan warna biru adalah....
 - a) Rawa, laut, dan sungai
 - b) Dataran tinggi, rawa, dan salju
 - c) Dataran rendah, sungai, dan salju
 - d) Pegunungan, dataran rendah dan rawa

2. Letak geografis suatu negara dapat ditentukan berdasarkan....
 - a) Kenyataan letaknya di permukaan bumi
 - b) Posisi garis lintang dan garis bujur
 - c) Jenis tanah dan persebarannya
 - d) Pola kehidupan masyarakat

3. Posisi geografis menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis. Dampak positif iklim tropis bagi kegiatan pertanian di Indonesia adalah....
 - a) Jenis tanaman pangan dapat tumbuh subur
 - b) Hasil panen para petani lebih maksimal
 - c) Kesuburan tanah terjaga setiap tahun
 - d) Hama tanaman dapat mudah dibasmi

4. Dilihat dari letak geografis, wilayah Indonesia berada di jalur persimpangan dunia. Posisi ini membawa dampak positif bagi Indonesia di bidang sosial yaitu...
 - a) Budaya asing semakin berkembang di Indonesia
 - b) Kegiatan ekspor impor semakin meningkat
 - c) Interaksi penduduk antar negara semakin berkembang
 - d) Kondisi perpolitikan di dalam negeri mulai stabil

5. Pak Yaris melakukan perjalanan dari Yogyakarta menuju Bali pada pukul 07.00 WIB dengan lama perjalanan satu jam. Pada Yaris tiba di tempat tujuan pada pukul...

- a) 08.00 WITA
- b) 089.00 WITA
- c) 10.00 WITA
- d) 11.00 WITA

1. Mengapa peta dapat digunakan untuk memahami lokasi suatu wilayah
2. Apakah yang dimaksud dengan posisi geografis suatu wilayah? Bagaimana posisi geografis Indonesia?
3. Mengapa wilayah Indonesia dapat terhindar dari bencana angin topan?



C. POTENSI SUMBER DAYA ALAM INDONESIA

1. Potensi Sumber daya Alam Indonesia

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya.

Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan. Namun demikian, hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber kayu. Setidaknya terdapat 4000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

- Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
- Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
- Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

Hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

- Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungaisungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
- Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
- Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
- Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
- Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

b. Potensi Sumber daya Tambang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia.

- Minyak Bumi dan Gas.

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber energi alternatif masih terbatas jumlahnya.

- **Batu Bara**

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen. Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain.

- **Bauksit**

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

- **Pasir Besi**

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuku (Kalimantan Selatan).

- **Emas**

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

2. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya.

- a. Perikanan

Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan.

b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut.

Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini.

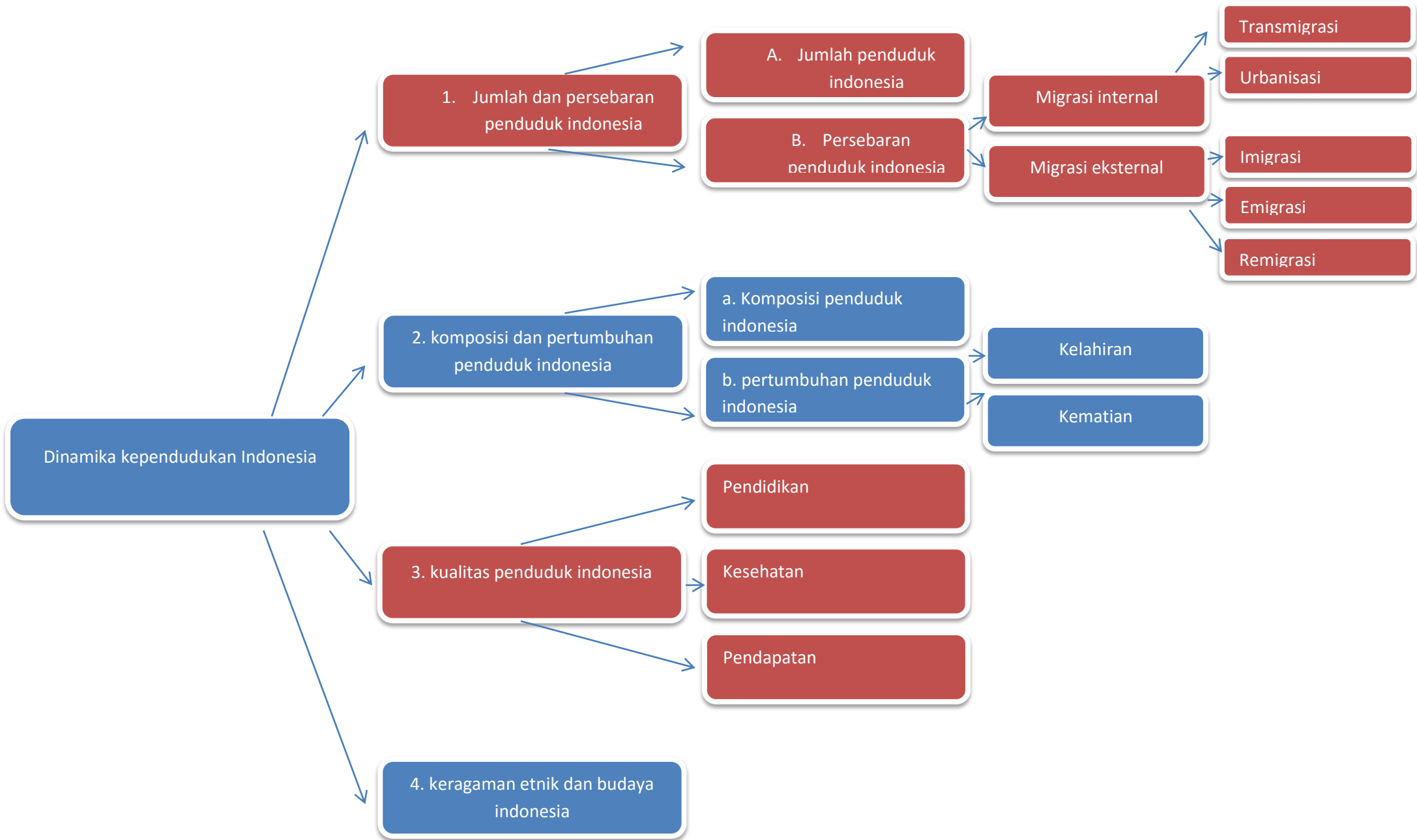
c. Terumbu Karang

Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia.

SOAL LATIHAN C

1. Batu bara merupakan salah satu bentuk sumber daya tambang yang dimiliki Indonesia. Kegunaan batu bara dalam kehidupan sehari-hari sebagai...
 - a. Bahan baku bangunan
 - b. Sumber tenaga dan energi
 - c. Materi pembuat ornamen

- d. Bahan baku perhiasan
2. Fungsi utama hutanlindung di Indonesia adalah...
 - a. Mengawetkan keanekaragaman satwa dan tumbuhan
 - b. Mengendalikan erosi terutama di daerah hulu sungai
 - c. Memproduksi hasil hutan berupa kayu dan nonkayu
 - d. Menghasilkan bahan baku obat-obtan utuk manusia
 3. Dalam kegiatan ekonomi, pemanfaatan laut untuk kegiatan transportasi berguna sebagai...
 - a. Sarana pendistribusian barang dan jasa
 - b. Penghubung antar daerah pemerintah
 - c. Alat untuk mempercepat perjalanan
 - d. Simbol kekayaan seseorang
 4. Menfaat terumbu karang bagi kehidupan mekhluk hidup adalah...
 - a. Melindungi ekosistem pantai dan mencegah adanya abrasi
 - b. Memberikan nilai ekonomis tinggi bagi perusahaan asing
 - c. Sebagai bahan dasar kerajinan batu alam
 - d. Sumber makanan bagi biota laut
 5. Indonesia berpotensi sebagai penghasil garam karena luasnya wilayah pertanian. Akan tetapi, jumlah impor garam Indonesia selalumeningkat tiap tahun. Penyebab peristiwa tersebut adalah...
 - a. Petani garam tidak lagi produktif dan harga garam dalam negeri turun
 - b. Produksi garam membutuhkan teknik tertentu dan bergantung pada faktor cuaca
 - c. Kualitas garam dalam negeri sanagt buruk dan tidak sesuai standart kesehatan nasional
 - d. Pemerintah terlanjut menyepakati kerjasama dengan negara lain untuk mengimpor garam
1. Bagaimana pengelompokan hutan di Indonesia?
 2. Mengapa dalam menggunakan olahan minyak bumi kita harus berhemat? Jelaskan!
 3. Apa dampak positif budidaya mutiara bagi daerah setempat?



D. DINAMIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA

Indonesia adalah negara kepulauan dengan potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia mencapai 256 juta jiwa (World Population Data Sheet/WPDS, 2015). Jumlah penduduk tersebut merupakan hasil dari dinamika penduduk. Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan (migrasi).

1. Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia.

- a. Cina 1.372 juta jiwa
- b. India 1.314 juta jiwa
- c. Amerika Serikat 321 juta jiwa
- d. Indonesia 256 juta jiwa.

Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumberdaya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumberdaya yang lebih baik, baik sumberdaya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk.

Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah. Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (under population). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa per kilometer persegi. Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa.

Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal.

Salah satu cara untuk pemeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah. Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang dengan pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa, demikian pula dengan kota-kota besar yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), tahun 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif).

Permasalahan dalam komposisi penduduk lainnya adalah apabila jumlah penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlahnya lebih besar dibandingkan usia produktif (15-65 th). Hal tersebut dapat menyebabkan penduduk usia produktif menanggung hidup seluruh penduduk usia nonproduktif. Sebaliknya, jika semakin kecil angka ketergantungan, akan semakin kecil beban dalam menopang kehidupan penduduk usia nonproduktif.

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga penting untuk diketahui, karena dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (sex ratio). Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan

karakteristiknya. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk.

Pada zaman dahulu, kaum laki-laki lebih dominan untuk berusaha (bekerja) dan mempertahankan diri. Pada saat itu, teknologi masih sangat sederhana sehingga hanya penduduk yang memiliki tenaga dan kemampuan fisik yang kuat yang dapat bertahan hidup. Akan tetapi, setelah teknologi berkembang dengan cepat dan modern, sesuai pula dengan prinsip emansipasi wanita, ternyata hampir semua jenis pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh kaum laki-laki juga dapat dikerjakan oleh kaum perempuan.

4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor nonalami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi).

Tingkat pertumbuhan penduduk di negara kita termasuk kategori sedang. Pada periode 2010-2014, angka pertumbuhannya mencapai 1,40 % per tahun. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi ini, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana. Dengan program Keluarga Berencana, penduduk Indonesia telah mengalami penurunan dari yang awalnya 2,31, % pada periode 1971-1980 menjadi 1,49 persen pada periode 1990-2000.

Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran. Persentase penduduk 0 - 14 tahun pada tahun 1980 mencapai 40,3 persen dan pada tahun 1985 sedikit turun menjadi 39,2 persen. Penduduk usia muda ini pada tahun 2000 diperkirakan turun lagi menjadi 37,7 persen dan 34,2 persen.

Pertumbuhan penduduk sangat banyak, yaitu nomor empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Akibat pertumbuhan penduduk yang cepat antara lain sebagai berikut.

- a. Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
- b. Persebaran penduduk tidak merata.
- c. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
- d. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
- e. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk.

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah dalam kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang

terjadi dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesejahteraan yang kemudian dapat berpengaruh pada pendapatan per kapita masyarakat tersebut. Rendahnya pendapatan perkapita dapat menyebabkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat.

Kemiskinan dapat mengakibatkan rendahnya tingkat pendidikan

Pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan penduduk melalui berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, seperti program beasiswa, adanya bantuan operasional sekolah (BOS), program wajib belajar, dan sebagainya. Walaupun demikian, karena banyaknya hambatan yang dialami, maka hingga saat ini tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah. Selain itu, tingkat kesehatan juga merupakan salah satu penentu dari kualitas penduduk. Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian bayi dan angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju.

Tingkat kesehatan yang rendah mengakibatkan tingginya angka kematian ibu dan bayi

Mata pencaharian merupakan salah satu dari beberapa tolok ukur kualitas penduduk. Akibat pertambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap. Bahkan semakin ketatnya persaingan tenaga kerja, maka angkatan kerja muda yang merupakan tenaga kerja kurang produktif pun ikut bersaing. Hal ini kurang menguntungkan usaha pembangunan secara nasional karena golongan muda kurang produktif tersebut merupakan beban. Masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja merupakan masalah yang harus ditangani secara serius karena sangat peka terhadap ketahanan nasional. Mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, berbeda dengan di negara maju yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya berada di sektor Industri.

SOAL LATIHAN D

1. Penghitungan jumlah penduduk dengan cara memperoleh data kependudukan melalui penarikan sampel disebut...
 - a. Survei
 - b. Registrasi
 - c. Sensus de jure
 - d. Sensus de facto

2. Program KB yang dilaksanakan pemerintah bertujuan mengatasi permasalahan kependudukan yaitu...
 - a. Komposisi penduduk yang tidak seimbang
 - b. Persebaran penduduk yang tidak merata
 - c. Pertumbuhan penduduk yang tinggi
 - d. Kualitas penduduk yang rendah

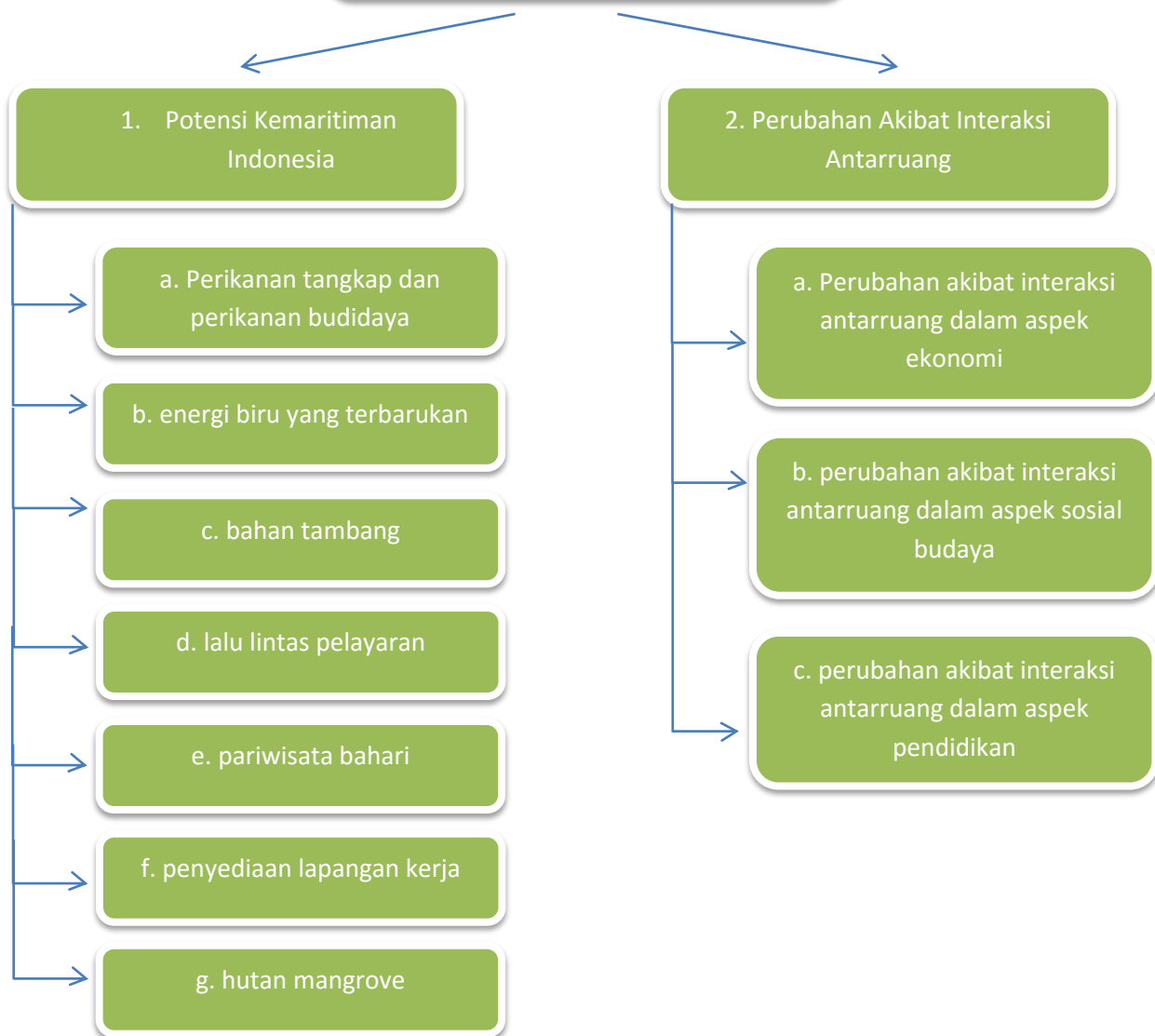
3. Upaya pemerintah dalam rangka pemeratakan persebaran penduduk Indonesia adalah...
 - a. Menyelenggarakan program KB
 - b. Meningkatkan infrastruktur di daerah
 - c. Meningkatkan pendidikan di masyarakat
 - d. Menyelenggarakan program transmigrasi

4. Rasio jenis kelamin suatu daerah adalah 98 artinya
 - a. Jumlah penduduk laki-laki mengalami peningkatan
 - b. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan
 - c. Dalam setiap 100 penduduk laki-laki sebanding dengan 98 penduduk perempuan
 - d. Dalam setiap 100 penduduk perempuan sebanding dengan 98 penduduk laki-laki

5. Kualitas sumber daya manusia suatu negara dapat diketahui dengan...
 - a. Membandingkan jumlah tenaga kerja berkualitas dengan jumlah penduduk
 - b. Menghitung pertumbuhan tenaga kerja berkualitas setiap tahun
 - c. Mengukur harapan hidup, tingkat pengetahuan dan standar hidup layak
 - d. Mengukur besar pendapatan perkapita yang dihasilkan setiap tenaga kerja

1. Jelaskan keterkaitan jumlah penduduk dengan pertumbuhan penduduk!
2. Bagaimana kondisi persebaran penduduk di Indonesia?
3. Mengapa tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas penduduk?

E. POTENSI KEMARITIMAN INDONESIA DAN PERUBAHAN AKIBAT INTERAKSI



E. KONDISI ALAM INDONESIA

Alam Indonesia dikenal sangat indah dan kaya akan berbagai sumberdaya alamnya. Tidak heran jika banyak wisatawan dari berbagai dunia tertarik dan datang ke Indonesia. Kegiatan pariwisata pun berkembang di sejumlah wilayah seperti Bali, Yogyakarta, Lombok dan lain-lain, sehingga mendatangkan keuntungan ekonomi yang tidak sedikit.

Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna.

- **Keadaan Fisik Wilayah**

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim. Keadaan fisik akan mempengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya.

- a. **Kondisi Geologi Indonesia**

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Lempeng Pasifik. Serta 2 jalur pegunungan yaitu: Sirkum mediterania dan sirkum Paisifik.

Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukkan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara.

Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara. Selain terbentuknya pegunungan dan gunung api, tumbukkan antar lempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik.

1. Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik Pergerakan lempeng bumi 3 jenis yaitu: Divergen, Convergen, Transform (bergesekan)
 - a) Gerakan Divergen
Gerakan Divergen merupakan gerakan lempeng tektonik yang saling menjauh dan bergerak secara perlahan. Akibatnya, terjadi retakan-retakan.
 - b) Gerakan Konvergen
Gerakan Konvergen merupakan gerakan lempeng tektonik yang saling mendekat sehingga menimbulkan tabrakan antar lempeng. Jika lempeng samudra menabrak lempeng benua maka sisi lempeng samudra akan melengkung dan masuk ke bawah lempeng benua, karena lempeng benua memiliki berat jenis lebih ringan.
 - c) Gerakan Sesar
Gerakan Sesar adalah gerakan dua lempeng tektonik yang bergeser dan menimbulkan patahn batuan lapisan kulit bumi.
2. Gempa Vulkanik adalah gempa yang disebabkan karena terjadinya aktivitas magma yang menyebabkan erupsi gunung berapi

3. Tsunami adalah Perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba.

Istilah-istilah dalam gempa bumi :

- Seismologi : Ilmu yang mempelajari tentang gempa bumi
- Ahli gempa disebut Seismolog
- Pusat Gempa di dalam bumi disebut Hiposentrum
- Daerah rambatan gempa disebut Episentrum
- Alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa dinamakan Seismograf
- Penemunya adalah Zhang Heng dari Cina
- Seismograf ada 2 yaitu : Seismograf Vertikal dan Horizontal

Berdasarkan intensitasnya gempa dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- Makroseisme
Gempa bumi yang intensitasnya besar dan dapat diketahui tanpa menggunakan alat
- Mikroseisme
Gempa bumi yang intensitasnya kecil dan hanya dapat diketahui menggunakan alat
- Bentuk Muka Bumi

Permukaan bumi yang kita tempati ini bentuknya bervariasi, ada yang datar, bergelombang, ada yang tinggi dan ada juga yang rendah. Bentuk permukaan bumi yang demikian disebut dengan Relief Permukaan Bumi. Relief permukaan bumi meliputi berbagai bentuk yang ada di daratan dan dasar laut.

a) Relief Daratan

Daratan di permukaan bumi memiliki berbagai macam bentuk di antaranya berikut ini.

1. Dataran rendah yaitu dataran yang tingginya sekitar 200 – 300 meter di atas permukaan laut. Contoh dataran rendah Cianjur di Jawa Barat.
2. Lembah adalah wilayah bentang alam yang dikelilingi oleh pegunungan atau perbukitan
3. Dataran tinggi (plato) yaitu wilayah dataran yang terdapat di daerah dengan ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Contohnya dataran tinggi Dieng di Jawa Tengah dan dataran tinggi Bandung di Jawa Barat.
4. Bukit atau perbukitan adalah wilayah di permukaan bumi yang berketinggian antara 200 – 500 meter di atas permukaan laut dan disertai beberapa bagian yang merupakan lembah.
5. Gunung yaitu bentuk permukaan bumi yang menjulang tinggi dan memiliki puncak, lereng serta kaki gunung.
6. Pegunungan adalah kumpulan atau gugusan beberapa gunung.

b) Relief Dasar Laut

1. Igir Tengah Samudra (Mid Oceanic Ridge) yaitu jalur gunung api yang memanjang di tengah samudra
2. Palung Laut (trench) yaitu jurang di dasar laut yang dalam; terbentuk didaerah sepanjang zona tumbukan antara lempeng benua dan lempeng samudra yang berada didasar laut. Potongan melintangnya membentuk huruf V
Missal : palung sunda, palung jepang, palung filiphina, palung new Britain dan palung Izu.
3. Abisal lantai dasar samudra dengan kedalaman kurang dari 3000 m.
Missal : dasar samudra Pasifik, dasar samudra Hindia, dan samudra Atlantik
4. Gunung Laut (Seamount) gunung yang kakinya berada di dasar laut
5. Lubuk Laut (basin) adalah dasar laut yang bulat cekung seperti jambangan akibat ingresi, seperti Lubuk Banda, Maluku.
6. Lereng Benua : kelanjutan dangkalan dengan kedalaman kurang dari 1500

b. Kondisi Iklim Indonesia

Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama. Cuaca adalah keadaan suhu udara, tekanan udara, curah hujan, angin, sinar matahari pada waktu dan tempat tertentu. Letak astronomis Indonesia yang berada di wilayah tropis membuat Indonesia beriklim tropis. Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun, dengan rata-rata tidak kurang dari 18° C, yaitu sekitar 27° C.

Di daerah tropis, tidak ada perbedaan yang jauh atau berarti antara suhu pada musim hujan dan suhu pada musim kemarau. Ciri daerah tropis lainnya adalah lama siang dan lama malam hampir sama yaitu sekitar 12 jam siang dan 12 jam malam.

Keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim, yaitu iklim musim, iklim laut, dan iklim panas. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah seperti berikut. Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.

Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan. Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan

Ketiga jenis iklim tersebut berdampak pada tingginya curah hujan di Indonesia. Curah hujan di Indonesia bervariasi antarwilayah, tetapi umumnya sekitar 2.500 mm/tahun. Walaupun angka curah hujan bervariasi antarwilayah di Indonesia, tetapi pada umumnya curah hujan tergolong besar.

Kondisi curah hujan yang besar ditunjang dengan penyinaran matahari yang cukup membuat Indonesia sangat cocok untuk kegiatan pertanian sehingga mampu memenuhi kebutuhan penduduk akan pangan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat samudra menerima penyinaran matahari, diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan samudra. Sementara itu, benua lebih cepat menerima panas. Akibatnya, samudra bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan benua, maka bergeraklah udara dari samudra ke benua.

Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya coriolis sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat.

Gaya coriolis adalah gaya semu akibat pengaruh rotasi bumi sehingga angin seolah-olah dibelokkan ke arah kanan dari Belahan Bumi Utara (BBU) dan dibelokkan ke kiri dari Belahan Bumi Selatan. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.

Peristiwa sebaliknya terjadi pada saat musim kemarau (Mei sampai September). Pada saat itu, angin muson dari Benua Australia atau disebut angin timur yang bertekanan maksimum bergerak menuju Benua Asia yang bertekanan minimum melalui wilayah Indonesia.

LATIHAN SOAL E

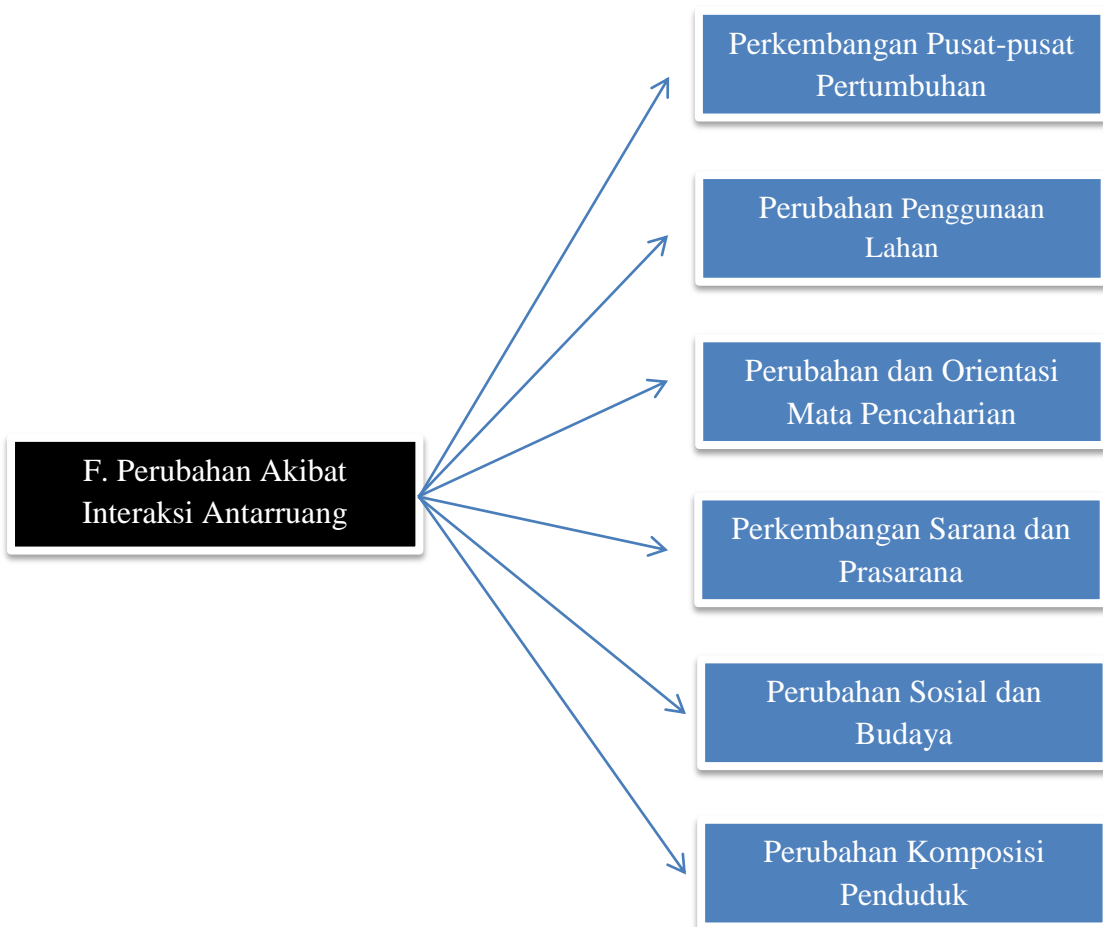
1. Wilayah Indonesia beriklim panas karena...
 - a. Dilalui angin monsun barat dan timur
 - b. Diapit dua benua dan dua samudra
 - c. Terletak di daerah dekat ekuator
 - d. Merupakan daerah kepulauan

2. Musim hujan yang di alami Indonesia terjadi akibat pergerakan angin monsun...
 - a. Barat
 - b. Timur
 - c. Utara
 - d. Selatan

3. Nenek moyang bangsa Indonesia bermigrasi ke Indonesia memanfaatkan...
 - a. Angin monsun timur
 - b. Angin monsun barat
 - c. Angin darat
 - d. Angin laut

4. Lahan pertanian di daerah perbukitan dikembnagkan dengan sistem terasering karena...

- a. Terdapat banyak lahan miring sehingga mudah terkena erosi
 - b. Terdapat banyak sumber mata air sehingga membentuk pola aliran sungai
 - c. Sebagian besar penduduknya petani sehingga membutuhkan banyak sawah
 - d. Hanya jenis tanaman pangan yang dapat tumbuh sehingga memerlukan banyak air.
5. Fauna di Indonesia yang termasuk type peralihan dalah...
- a. Gajah, elang bondol, dan bunglon
 - b. Katak pohon, babi rusa dan komodo
 - c. Buaya, kangguru dan oposum layang
 - d. Kakaktua, biawak dan kanguru pohon
1. Bagaimana pengaruh dataran rendah bagi penghasilan penduduk?
 2. Bagaimana kondisi geografis daerah dataran rendah?
 3. Diskripsikan pergerakan angin monsun timur!



F. PERUBAHAN AKIBAT INTERAKSI ANTARRUANG

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik bagi daerah tujuan maupun daerah asal.

Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Semua bentuk interaksi tersebut berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingannya selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia atau sering disebut kota.

1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).

3. Perubahan Orientasi Mata Pencarian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh

masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda.

Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik.

SOAL LATIHAN F

1. Kegiatan pariwisata menimbulkan interaksi antar daerah dengan datangnya para wisatawan. Kondisi tersebut menguntungkan daerah tujuan wisata secara ekonomi. Contoh keuntungannya adalah...
 - a. Menurunnya tindak kriminalitas dan kejahatan
 - b. Meningkatnya jumlah restoran dan tempat penginapan
 - c. Menyebarnya pengaruh daerah lain di sekitar lokasi wisata
 - d. Meningkatnya angka partisipasi sekolah penduduk

2. Daerah pedesaan mempunyai sektor utama di bidang agraris. Produksi pertanian dapat disalurkan melalui proses distribusi ke daerah perkotaan. Proses ini memudahkan kegiatan industri di daerah perkotaan karena...
 - a. Penggunaan sarana transportasi untuk distribusi lebih intensif
 - b. Harga barang kebutuhan hasil industri lebih mahal
 - c. Bahan baku kegiatan industri dapat terpenuhi
 - d. Kebutuhan tenaga kerja di kota berkurang

3. Interaksi antar daerah dalam kegiatan perdagangan menimbulkan berbagai dampak. Salah satu dampak positifnya yaitu...
 - a. Daya saing produk meningkat
 - b. Kebutuhan hidup sulit terpenuhi
 - c. Kondisi perekonomian memburuk
 - d. Penjualan produk perdagangan menurun

4. Kepadatan penduduk diperkotaan mengakibatkan perubahan lingkungan. Salah satu perubahan lingkungan yang berdampak negatif yaitu...
 - a. Meluasnya lahan pertanian di sekitar daerah perkotaan
 - b. Munculnya permukiman kumuh dibantaran sungai
 - c. Meningkatnya kondisi perekonomian penduduk
 - d. Menurunnya kebutuhan pangan penduduk perkotaan
 5. Menara masjid kudu merupakan hasil akulturasi budaya hindu dan islam. Adanya akulturasi budaya menunjukkan perubahan akibat interaksi antarruang di bidang...
 - a. Pendidikan
 - b. Lingkungan
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial
1. Sebutkan pengaruh interaksi antarruang dalam bidang ekonomi !
 2. Apa dampak yang muncul jika masyarakat jadi lebih konsumtif?
 3. Sebutkan pengaruh interaksi antarruang dalam bidang sosial budaya!